

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa komunikasi kelompok memainkan peran penting dalam melestarikan kesenian budaya lokal Omah Gondhol. Komunikasi yang sering memperkuat hubungan antara pengelola dan anggota. Selanjutnya, peneliti menyimpulkan beberapa poin berikut ini dengan penjelasannya:

- 1) Sanggar Seni Pertunjukan Tradisional Omah Gondhol Yogyakarta menggunakan pola komunikasi jaringan berbentuk bintang, pola yang sangat sesuai bagi Omah Gondhol. Pola bintang sesuai karena pada jaringan ini, pola komunikasi memungkinkan setiap anggota, pengelola untuk berkomunikasi langsung satu sama lain. Dalam pola komunikasi bintang, terjadi interaksi timbal balik antara semua peserta komunikasi baik secara formal maupun informal.
- 2) Omah Gondhol termasuk dalam kelompok primer karena terbentuk dari hubungan personal dan keakraban yang terjalin melalui hobi yang sama. Banyak orang bergabung karena hal ini. Dalam pengambilan keputusan, Omah Gondhol mengutamakan musyawarah dan suara mayoritas. Mereka mempererat interaksi sosial antar anggota melalui pementasan keluar daerah setiap tahunnya agar bisa jalan-jalan bersama, serta mengadakan kegiatan rutin bulanan, seperti pentas dan makan bersama yang disebut *Umbul Dongo*.
- 3) Dalam pengorbanan yang mereka berikan seperti waktu, uang dan tenaga, hal pengorbanan yang paling besar bagi mereka adalah waktu dan tenaga. Sebagai penghargaan, mereka mendapatkan seperti ruang untuk mengekspresikan bakat secara gratis, kesempatan tampil di acara besar, memperluas relasi antar kesenian, dan membentuk tim dengan hobi yang sama. Relasi tersebut membuka peluang pekerjaan, akses alat pertunjukan

tanpa biaya, serta fasilitas untuk menciptakan lagu dengan dukungan peralatan yang memadai.

- 4) Komunikasi di Omah Gondhol berjalan efektif, hal tersebut karena adanya perubahan pada diri komunikan, yang mencakup efek kognitif, afektif, dan behavioral. Efek kognitif membuat komunikan mengetahui jadwal latihan, sementara efek afektif meningkatkan motivasi dan perasaan dilibatkan dalam pengambilan keputusan. Hal ini memunculkan berbagai perasaan, seperti senang atau canggung, yang mendorong komunikan untuk berpartisipasi dalam pementasan dan mengikuti latihan agar lebih kompak dan terarah.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat di masa depan bagi anggota maupun akademisi yang melanjutkan penelitian tentang pola komunikasi kelompok. Berikut adalah penjelasannya :

- 1) Meskipun pola komunikasi antara pengelola dan anggota berjalan dengan baik, kelangsungannya perlu dijaga. Sebagai kelompok yang sering bertemu, pertengkaran atau kesalahpahaman dapat terjadi, sehingga upaya untuk menjaga keharmonisan ini sangat penting demi kelangsungan kelompok.
- 2) Dalam menjaga komunikasi kelompok, untuk meningkatkan efektivitas komunikasi dan mengurangi terjadinya mis komunikasi, apabila terjadi masalah dalam anggota baik internal ataupun eksternal, disarankan anggota lain meningkatkan rasa empati untuk menanyakan terlebih dahulu masalah apa yang sedang dihadapi. Hal tersebut juga berguna untuk memperlambat hubungan yang sudah terjalin dengan menjadi teman cerita.
- 3) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang berguna bagi akademisi yang berminat untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut mengenai dinamika komunikasi dalam kelompok, serta memperdalam pemahaman tentang pengaruh pola komunikasi terhadap efektivitas kerjasama dan interaksi antar anggota kelompok.